

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam bab ini penulis akan menguraikan simpulan dan saran yang penulis dapatkan dari pengelolaan nyeri akut pada post hernioraphy di Desa Tridonorejo Demak.

1. Pengkajian pada Tn.S dengan post hernioraphy didapatkan data keluhan utama yang dirasakan pasien yakni nyeri dirasakan pada abdomen kanan bawah. Hasil pengkajian nyeri yang penulis dapatkan antara lain P : Nyeri saat berpindah posisi, Q : Nyeri seperti ditusuk-tusuk, R : Nyeri di luka operasi, S : skala nyeri 3, T : Nyeri hilang timbul. Data mayor yang didapat dari pasien antara lain pasien tampak meringis, tampak melindungi area luka saat nyeri terasa, pasien tampak fokus dengan nyerinya, pasien tampak gelisah, pasien mengatakan saat tidur terkadang bangun karena nyeri yang dirasakan dan sulit tidur lagi. Dalam riwayat penyakit sekarang sebelumnya pasien tidak pernah menderita penyakit seperti yang diderita sekarang. Hasil observasi tanda-tanda vital tekanan darah 120/90mmHg, Pernapasan 22x/menit, Nadi 85x/menit, Suhu 36,4°C. Hasil pemeriksaan fisik pada abdomen terlihat luka jahit sepanjang 10cm pada perut kanan bawah dan terdapat nyeri tekan di lokasi serupa.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik dibuktikan dengan adanya luka jahit 10cm

pada abdomen kanan bawah yang merupakan efek dari prosedur operasi hernioraphy.

3. Intervensi atau perencanaan keperawatan pada Tn.S meliputi : pada intervensi pertama dan kedua dilakukan pengkajian nyeri menggunakan PQRST, intervensi ketiga yaitu identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, intervensi keempat memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan, intervensi kelima yakni memberikan teknik nonfarmakologi untuk meredakan nyeri, intervensi keenam menjelaskan strategi meredakan nyeri, selanjutnya yaitu intervensi ketujuh kolaborasi pemberian analgetik jika perlu.
4. Implementasi yang dilakukan pada Tn.S antara lain : Implementasi hari pertama yaitu melakukan pengukuran tanda-tanda vital dengan hasil TD 120/80mmHg, RR 20x/menit, Nadi 82x/menit, Suhu 36,5°C. Implementasi selanjutnya melakukan pengkajian nyeri P : nyeri dirasakan saat mengubah posisi, Q : nyeri seperti ditusuk-tusuk, R : nyeri di luka operasi, S : skala 5, T : hilang timbul. Implementasi ketiga yaitu mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri dengan hasil faktor yang memperberat nyeri pasien yaitu saat mengubah posisi maupun saat berjalan sedangkan faktor yang memperingan nyeri pasien adalah saat pasien posisi tidur terlentang maupun duduk bersandar setengah tiduran. Implementasi keempat yaitu mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan relaksasi nafas dalam. Implementasi hari kedua yaitu melakukan pengkajian skala nyeri didapatkan hasil skala nyeri pasien skala 4.

Implementasi selanjutnya yakni monitoring keberhasilan teknik nonfarmakologi didapatkan hasil bahwa teknik nonfarmakologi menunjukkan keberhasilan dan berdampak pada penurunan skala nyeri pasien. Implementasi hari ketiga melakukan pengkajian skala nyeri dan pengukuran tanda-tanda vital dengan hasil yang didapat skala nyeri pasien menjadi skala 3. Tanda-tanda vital TD120/70mmHg, RR 20x/menit, Nadi 85x/menit, Suhu 36,6°C.

5. Evaluasi keperawatan pada Tn.S didapatkan hasil tingkat nyeri pasien menurun.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dari hasil penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis menyampaikan beberapa saran yakni :

1. Bagi Penulis

Diharapkan penulis lebih meningkatkan pemahaman dan keterampilan tentang pengkajian nyeri serta penatalaksanaan nyeri melalui pelatihan terpadu ataupun seminar tentang manajemen nyeri dan penatalaksanaannya.

2. Bagi Pembaca atau Masyarakat

Diharapkan untuk dapat meningkatkan penerapan intervensi nyeri dengan teknik non farmakologis dalam kehidupan sehari-hari saat nyeri muncul sebagaimana yang telah saya ajarkan yaitu dengan menerapkan teknik nonfarmakologi relaksasi nafas dalam.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi diharapkan terus mampu mendorong mahasiswa untuk terus meningkatkan keterampilan mahasiswa melalui kegiatan pelatihan terkait manajemen nyeri non farmakologi serta penatalaksanaan nyeri dan proses keperawatan nyeri.